Prospek Pendidikan Islam Di Indonesia (Tantangan dan Peluang)

Suleman Towaka,¹ Mujahid Damopolii,² Adnan,³ Nazar Husain⁴

email: sulemantowaka94@gmail.com, mujahiddamopolii@gmail.com,
adnansubhi1971@gmail.com, nazarhusain80sister@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral umat, serta memperkuat identitas keagamaan di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek pendidikan Islam di Indonesia dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang ada. Tantangan yang dihadapi meliputi permasalahan terkait dengan kualitas pendidikan, kurikulum yang belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan zaman, serta keterbatasan fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas. Sementara itu, peluang untuk pengembangan pendidikan Islam di Indonesia sangat terbuka lebar, terutama dengan kemajuan teknologi, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, serta dukungan kebijakan pemerintah dalam memperkuat sistem pendidikan Islam. Melalui pendekatan yang inovatif dan adaptif, pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membentuk generasi yang kompeten secara akademik dan kuat dalam nilai-nilai agama. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan perlunya reformasi dalam kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar di lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Tantangan, Peluang.

Abstract

Islamic education in Indonesia has a very important role in shaping the character and morals of the people, as well as strengthening religious identity amidst the challenges of globalization and current developments. This research aims to analyze the prospects of Islamic education in Indonesia by considering existing challenges and opportunities. The challenges faced include problems related to the quality of education, a curriculum that is not yet fully relevant to the needs of the times, as well as limited facilities and qualified teaching staff. Meanwhile, opportunities for developing Islamic education in Indonesia are wide open, especially with technological advances, increasing public awareness of the importance of education, as well as support for government policies in strengthening the Islamic education system. Through an innovative and adaptive approach, Islamic education can make a greater contribution in forming a generation that is academically competent and strong in religious values. Therefore, this research proposes the need for reform in the curriculum, improving the quality of teaching, and the use of technology to support the teaching and learning process in Islamic educational institutions in Indonesia.

Keywords: Islamic Education, Challenges, Opportunities.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kecerdasan umat Islam, serta memperkuat identitas keagamaan di tengah masyarakat yang majemuk dan global. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam memastikan pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kemajuan umat, baik di bidang akademik maupun sosial. Dalam beberapa dekade terakhir, pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, namun tetap dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi kualitas dan aksesibilitas pendidikan itu sendiri.

Tantangan tersebut mencakup masalah kualitas pengajaran, kurangnya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta minimnya fasilitas dan sumber daya manusia yang memadai di banyak lembaga pendidikan Islam. Di sisi lain, peluang bagi pendidikan Islam di Indonesia juga sangat besar, terutama dengan kemajuan teknologi, semakin terbukanya akses informasi, serta kesadaran masyarakat yang semakin meningkat mengenai pentingnya pendidikan, baik dalam aspek duniawi maupun ukhrawi. Pemerintah Indonesia juga telah memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pendidikan Islam melalui berbagai kebijakan, yang memberikan harapan baru bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam di berbagai tingkatan.

Pendidikan Islam sebagai suatu sistem, perkembangannya terus menjadi pembicaraan menarik di kalangan praktisi pendidikan. Hal ini sebagai wujud perhatian dan keprihatinan umat terhadap kondisi objektif lembaga pendidikan Islam saat ini. Meski sampai saat ini masih belum ada kesepakatan yang utuh tentang batasan pendidikan Islam, dapat disimpulkan bawah secara kelembagaan yang dikmasudkan disini adalah lembaga-lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi agama Islam. Sedangkan secara substansi adalah lembaga pendidikan yang bukan sekedar melakukan upaya transformasi ilmu akan tetapi jauh lebih kompleks dan lebih penting dari itu, yakni mentransfomasikan nilai- nilai yang terkandung dalam ajaran Islam dan membentuk pribadi yang selaras dengan nilai-nilai tersebut.

Sebagai suatu sistem, pendidikan Islam mempunyai dasar yang berupa ajaran-ajaran Islam yang terefleksi dalam Al-Qur`an dan Hadis dan seperangkat kebudayaannya. Serta seiring dengan tujuan datangnya Islam, pendidikan Islam bertujuan menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang senantiasa bertakwa kepada Allah dan menjadi muslim yang kaffah dan dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akherat. Berbeda dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan Islam mempunyai karakteristik tersendiri sehingga ia memiliki makna khusus bagi umat. Dan yang menjadi karakteristiknya adalah, bahwa pendidikan Islam menekankan pada pencarian ilmu pengetahuan, penguasaan dan pengembangannya, pengakuan akan potensi dan kemampuan seorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian dan pengalaman ilmu tersebut sebagai tanggung jawab terhadap Tuhan dan masyarakat.

Selain itu, perkembangan pendidikan islam yang pesat tentu memerlukan sumber daya manusia yang handal dan memiliki aktualisasi diri yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Saat ini pemerintah melalui kementerian agama dan kementerian pendidikan & kebudayaan secara terus menerus melahirkan institusi perguruan tinggi sebagai pabrik yang mencetak tenaga professional handal untuk melahirkan tenaga pendidik yang professional khususnya dalam bidang keislaman. Munculnya akademi, sekolah tinggi, institute dan universitas yang menyelenggarakan program studi pendidikan islam merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis prospek pendidikan Islam di Indonesia, terutama dalam melihat tantangan dan peluang yang ada, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis konten. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam berbagai isu yang berkaitan dengan pendidikan Islam, baik yang bersifat struktural, sosial, maupun budaya, serta untuk memahami konteks yang lebih luas mengenai perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sangat beragam dan mencakup berbagai aspek yang terkait dengan pendidikan Islam di Indonesia. Dengan

menggabungkan data kuantitatif, kualitatif, serta informasi dari literatur akademik, laporan resmi, dan wawancara dengan praktisi, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai tantangan dan peluang yang ada dalam pendidikan Islam di Indonesia.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang holistik dengan menggabungkan data sekunder dari studi literatur dan statistik, data primer dari wawancara dengan praktisi, serta data yang diperoleh melalui observasi dan sumber daya media. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tantangan dan peluang dalam pendidikan Islam di Indonesia, serta memberikan rekomendasi yang lebih akurat untuk pengembangan pendidikan Islam ke depannya.

Setelah data dikumpulkan melalui berbagai metode seperti studi literatur, wawancara, survei, observasi, dan sumber dari media massa, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menarik kesimpulan yang bermakna dan relevan dengan topik penelitian. Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan informasi yang terkumpul dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam pendidikan Islam di Indonesia..

PEMBAHASAN

A. Pendidikan Islam Di Indonesia

Pada dasarnya pendidikan sangat diperlukan oleh setiap manusia, karena hanya dengan pendidikan manusia akan bisa dihargai sebagai manusia. Melalui pendidikan manusia akan memperoleh suatu perubahan yaitu karena berilmu. Oleh karena itu pula dalam Islam mengharuskan umatnya untuk menuntut ilmu.¹

Berbicara tentang ilmu dan pendidikan tidak akan terlepas dari pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah pengembangan seluruh potensi anak didik secara

¹Aini, A. Q. (2022). Sistem, Tantangan Dan Prospek Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 94-113.

bertahap menurut ajaran Islam.² Dalam perspektif pendidikan Islam, potensi dalam diri manusia diistilahkan dengan fitrah manusia. Di mana upaya pendidikan di samping berusaha mengembangkan potensi-potensi fitrah manusia, juga berusaha menyelamatkan dan melindungi fitrah manusia agar sesuai dengan norma-norma agama dalam semua aspek kehidupan.³

Secara umum pendidikan mempunyai arah dan tujuan yaitu membangun manusia yang berkepribadian sesuai dengan norma-norma yang ada. Namun, pendidikan Islam *stressing*-nya hanya lebih pada nilai-nilai keIslaman atau suatu proses pengarahan dan perkembangan manusia, baik jasmani, akal, tingkah laku dan kehidupan sosial yang diarahkan menuju kesempurnaan sesuai dengan nilai-nilai Islami.⁴

Pendidikan Islam yang terjadi pada masa lalu berbeda dengan pendidikan Islam pada masa sekarang. Hal tersebut dikarenakan situasi dan kondisi juga persoalan yang dihadapi berbeda. Apalagi jika kita membayangkan pendidikan Islam yang akan datang. Maka dari itu kita harus mempersiapkan pendidikan Islam agar mampu bersaing dengan pendidikan yang lainnya dalam rangka menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan.⁵

B. Eksitensis Pendidikan Islam di Indonesia

Jika menelisik keberadaan pendidikan Islam, kita tidak akan terlepas dari perjalanan sejarah. Pemerintah dan bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan mewarisi sistem pendidikan yang bersifat dualistik, yaitu:

- a. pendidikan dan pengajaran modern yang bercorak sekuler atau sistem pendidikan dan pengajaran pada sekolah -sekolah umum, yang merupakan warisan dari pemerintah Hindia Belanda

²Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

³Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 42.

⁴Ristianah, N. (2019). Prospek Pendidikan Islam. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 44-54.

⁵Nata, H. A. (2012). *Manajemen pendidikan: Mengatasi kelemahan pendidikan Islam di Indonesia*. Kencana.

- b. Sistem pendidikan Islam, yang tumbuh dan berkembang di kalangan umat Islam sendiri, yaitu sistem pendidikan dan pengajaran yang berlangsung di masjid, surau/langgar, pesantren dan madrasah yang bersifat tradisional dan bercorak keagamaan semata.⁶

Yang pada akhirnya pemerintah mengadakan usaha pembaharuan sistem pendidikan yang dualistik tersebut menuju terwujudnya suatu sistem pendidikan nasional dan mengintegrasikan sistem pendidikan Islam kedalamnya. Usaha tersebut baru bisa terealisasi pada tahun 1989 yaitu dengan diundangkannya UU No. 2 tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional atau lebih dikenal dengan UUSPN. Dan kemudian disempurnakan menjadi UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan tujuan pendidikan adalah memanusiaikan manusia sehingga seluruh peserta didik dapat mencapai apa yang tersirat dalam pengertian di atas.⁷ Serta usaha mengarahkan dan mengubah pola pikir, pola pandang dan pola tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam peraturan tersebut dijelaskan dua hal mengenai pendidikan Islam, yaitu; *pertama*, pendidikan Islam merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Artinya dalam parakteknya, pendidikan Islam di Indonesia dapat dikelompokkan ke dalam lima jenis, yaitu:

- a. Pondok Pesantren atau Madrasah Diniyah di sebut sebagai pendidikan keagamaan (Islam) formal seperti ula, wustho, ‘Ulya dan Ma’had ‘Ali.
- b. Madrasah dan pendidikan lanjutan IAIN/STAIN atau Universitas Negeri bernaung di bawah Departemen Agama
- c. Pendidikan usia dini/TK, sekolah/perguruan tinggi yang diselenggarakan

⁶ Binti Maunah, *Perbandingan Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Teras, 2011), 120.

⁷ Undang- undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

- oleh dan/atau berada di bawah naungan yayasan dan organisasi Islam
- d. Pelajaran agama Islam di sekolah/madrasah/PT sebagai suatu mata pelajaran atau mata kuliah, dan sebagai program studi
 - e. Pendidikan Islam dalam keluarga, di tempat ibadah, di forum-forum kajian keislaman (majelis ta'lim), atau pendidikan (Islam) melalui jalur pendidikan non formal, dan informal.⁸

Kedua, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dari dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran nilai-nilai Islam.

Dari kedua pengertian di atas, dapat dilihat bahwa pengertian pertama penekanannya lebih pada aspek kelembagaan dan program pendidikan Islam, sedangkan pengertian kedua penekanannya pada aspek ruh yang melekat pada setiap aktivitas pendidikan itu sendiri.

C. Kondisi Obyektif Pendidikan Islam di Indonesia

Praktek pendidikan Islam di Indonesia mengalami pasang surut dari waktu ke waktu. Namun, perkembangan terakhir kenyataannya menunjukkan kemajuan bila dilihat dari faktor kuantitatif. Dalam pelaksanaannya Pendidikan Agama Islam di sekolah umum berlangsung 3 s.d 4 jam pelajaran perminggu. Dan banyak sekolah bahkan menambah jam pelajaran pendidikan agama Islam untuk peserta didiknya, baik melalui penambahan jam pelajaran di kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti paket pesantren kilat.⁹

Masalah klasik yang sampai saat ini masih memerlukan penelitian mendalam dan masih menjadi bahan perdebatan yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum adalah masalah jumlah jam pelajaran. Hal tersebut dikaitkan dengan banyaknya perilaku remaja sekolah yang kurang terpuji, seperti tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang, serta pergaulan bebas. Sehingga kurangnya pelajaran Pendidikan Agama Islam dijadikan sebagai salah satu faktor yang menyebabkan perilaku remaja tersebut.

Dari tuntutan di atas, pendidikan Islam di sekolah umum dilaksanakan dengan

⁸ Muhaimin, *Rekonstruksi*, 41.

⁹ Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Angkasa, 2003), 99.

beberapa strategi. Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang disempurnakan terus menerus disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga komposisi pelajaran agama bisa proporsional dan fungsional. Selain itu, dengan memadukan materi pendidikan budi pekerti ke dalam pendidikan agama. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi dikotomi sumber nilai bagi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari dan tambahan jam pelajaran pendidikan agama yang khusus untuk memperkuat pendidikan akhlak. Selain dua komponen strategi di atas, pendidikan agama bisa dilaksanakan dalam pengertian yang lebih luas, artinya dengan menciptakan kondisi agamis di lingkungan sekolah meskipun dengan tingkat kualitas yang berbeda, sehingga para siswa akan terbiasa dengan penanaman nilai-nilai Islami.¹⁰

D. Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Islam

Pendidikan dapat dipahami sebagai sebuah program yang terdapat berbagai komponen yang saling berkaitan dan terintegrasi. Komponen-komponen tersebut meliputi visi, misi, dan tujuan pendidikan yang jelas. Selanjutnya, terdapat kurikulum yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Pengajar dan peserta didik berperan penting sebagai pelaku utama pada proses pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana, alat-alat pembelajaran, serta dukungan biaya juga menjadi faktor penting. Manajemen pengelolaan, kelembagaan, dan lingkungan pendidikan turut mempengaruhi efektivitas program. Selain itu, kerjasama dan sistem informasi yang baik juga dibutuhkan. Terakhir, evaluasi secara berkala diperlukan untuk mengukur ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, pendidikan merupakan sebuah sistem yang komprehensif dan terintegrasi, di mana setiap komponen saling terkait dan saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain.¹¹

Masa kejayaan pendidikan Islam di Indonesia ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal (inside) dan faktor eksternal. Dari sisi dalam, dunia pendidikan Islam di Indonesia masih sedang menghadapi tantangan mendasar seperti

¹⁰Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, h. 100.

¹¹Susyanto, B. (2022). Manajemen lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi era digital. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1072>

rendahnya kualitas SDM yang mengelola pendidikan¹². Hal ini memperlihatkan bahwa salah satu masalah mendasar yang masih dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia adalah kurangnya ketersediaan dan kualitas tenaga pendidik serta pengelola pendidikan yang memadai¹³. Isu kualitas sumber daya manusia ini menjadi faktor kunci yang akan menentukan arah dan masa depan pendidikan Islam yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kapasitas sumber daya manusia di sektor pendidikan Islam perlu menjadi prioritas. Hal ini agar lembaga pendidikan Islam dapat menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang terus berkembang, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Pendidikan Islam sebagai suatu sistem kegiatan dan pendidikan yang diselenggarakan atau diselenggarakan sedemikian rupa sehingga mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam dan membentuk manusia muslim. bahwa pendidikan Islam dipandang tidak hanya sebagai suatu kegiatan tetapi juga sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membentuk pribadi-pribadi Islam yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴ Jadi, secara sederhana dapat dipahami bahwa pendidikan Islam mencakup dua hal, yaitu sebagai aktivitas atau proses untuk menanamkan nilai-nilai Islam, dan sebagai sistem yang dirancang secara terstruktur agar terbentuk pribadi muslim yang sesuai dengan syariat Islam.¹⁵ Kedua aspek ini saling terkait dan menjadi komponen penting dalam pendidikan Islam. Tujuannya adalah agar nilai-nilai Islam dapat diwujudkan melalui proses pendidikan. maksudnya adalah bahwa pendidikan Islam tidak hanya dipandang sebagai sebuah aktivitas, tetapi juga sebagai sebuah alat yang dirancang untuk membentuk pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran syariat Islam. Tujuannya

¹²Aminuddin, M. Y. (2019). Perubahan status kelembagaan pada perguruan tinggi agama Islam dalam menghadapi tantangan dan peluang pendidikan Islam di Indonesia. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan* jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/1292

¹³Yani, M., Saleh, A. R., Yuniarsih, N., Sunandar, D., Rohmalia, Y., Hubeis, M., & Ramly, A. T. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja dan Motivasi Karyawan. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(2). <https://doi.org/10.32832/djip uika.v1i2.4945>

¹⁴Al-Farabi, M., Hanum OK, A., & Nasution, M. R. I. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam dalam Perspektif Zakiah Daradjat. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.32806/jf.v12i01.6881>

¹⁵Hernawati, H., & Mulyani, D. (2023). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam menyiapkan Generasi Tangguh di Era 5.0. ... Dan Penelitian Pendidikan Islam. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/view/31299>

adalah agar nilai-nilai Islam dapat diwujudkan melalui proses Pendidikan.¹⁶

Dalam setiap Pendidikan punya keberhasilannya sendiri, tidak ada keberhasilan dalam Pendidikan ada juga tantangan pada pendidikan.¹⁷ A. Malik Fadjar, Berpendapat bahwa terdapat tiga rintangan besar yang dilalui oleh pendidikan saat ini. Pertama, bagaimana mempertahankan dan menjaga pencapaian-pencapaian yang telah diperoleh agar tidak hilang akibat krisis. Kedua, Pendidikan kini hadir dalam suasana global dan persaingan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional tidak dapat dihindari dan harus dihadapi.

Ketiga, Melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap prosedur Pendidikan nasional untuk lebih mendukung proses Pendidikan yang lebih demokratis, memperhatikan keberagaman kebutuhan dan keadaan masyarakat dan siswa, serta mendorong kebutuhan partisipasi masyarakat yang lebih besar.¹⁸ Bahwa pendidikan harus mampu menjaga kualitas, beradaptasi dengan dinamika global, serta menjadi lebih inklusif dan partisipatif dalam menghadapi berbagai perubahan dan krisis.

Selain itu juga Pada zaman sekarang ini, dunia sudah dikuasai oleh kemajuan teknologi dan globalisasi permasalahan inilah yang menjadi salah satu faktor dalam tantangan Pendidikan Islam. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kemerosotan moral sebagai tantangan terhadap pendidikan Islam saat ini dan masa depan.¹⁹ Maksudnya adalah pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan perubahan global, memanfaatkan kemajuan ilmu dan teknologi, serta memperkuat fondasi moral dan spiritual peserta didik agar tetap relevan dan membawa manfaat di saat ini dan masa depan.

Peluang Pendidikan Islam adalah kesempatan yang dapat diraih dan dimanfaatkan oleh pendidikan Islam dalam memberikan pendidikan yang berkualitas

¹⁶Syukurman, S., Agustang, A., & Adam, A. (2020). Peluang dan Tantangan Lembaga Pendidikan Islam (Ditinjau dari Sosiologi Agama di Desa Doridungga). ... Sociata: Jurnal Pendidikan <https://stkipbima.ac.id/jurnal/index.php/ES/article/view/364>

¹⁷Selawati, N. (2022b). Peluang Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Menuai Tantangan, Meraih Peluang. Jurnal Syntax Transformation.

¹⁸Wahyudi, H. (2021). Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol.21(No.2), 86–101.

¹⁹Sabtina, D. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan, 7(2), 95. <https://doi.org/10.47006/er.v7i2.13181>

untuk mencapai misi dan tujuan yang relevan dengan era modern. Di era modern pendidikan islam memiliki peluang untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran. Teknologi menjadi wadah yang berkontribusi dalam memberikan materi pembelajaran yang bervariasi.²⁰ Pendidik tidak lagi menggunakan metode yang konvensional, tetapi menggunakan metode yang dapat membangkitkan keaktifan peserta didik dalam menanggapi permasalahan yang kini terjadi atau pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik.²¹

Platform pembelajaran online telah menjadi pilar pendidikan agama Islam. Seperti menyediakan kursus, materi pembelajaran, dan diskusi tentang agama Islam.²² Pembelajaran juga menjadi lebih interaktif, siswa kini dapat berkomunikasi langsung dengan guru tanpa harus bertemu secara langsung, mengikuti kuis online, dan menggunakan sumber multimedia untuk memperdalam pemahaman mereka. Penggunaan media visual seperti video dan animasi, juga meningkatkan pemahaman konsep agama Islam yang abstrak. Aplikasi pendidikan Islam yang dapat diunduh ke perangkat seluler juga dapat memberikan siswa akses terhadap materi pembelajaran Islam yang terstruktur dan dapat digunakan kapan saja.²³

Meskipun terkadang guru masih mengalami kendala dalam mengajar menggunakan pembelajaran berbasis teknologi.²⁴ Maka perlu diketahui bahwa pembelajaran berbasis teknolo

gi bukan hanya sekedar memanfaatkan alat dan kecanggihan saja. Namun upaya untuk meningkatkan kualitas siswa dalam mengakses internet secara bebas, dengan begitu siswa harus memiliki pola pikir dalam mengolah teknologi untuk mengembangkan ide kreativitas nya.

²⁰ Edy, S., Sunaryati, T., & Sumarta, S. (2023). Supervisi Pendidikan Islam: Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern. *Jurnal Pendidikan* <http://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/JPGSD/article/view/3979>

²¹ Kosim, M. (2020). Peluang dan Tantangan Pendidikan Islam Era Industri 4.0: Strategi Mahasiswa PAI menjadi Pendidik Sejati. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://ejournal.uinib.ac.id/murabby/index.php/murabby/article/view/400>

²² Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan* <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1865>

²³ Alfi, A., Febriasari, A., & Azka, J. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 282.

²⁴ Surur, M. (2022). Tantangan dan Peluang Bahasa Arab di Indonesia. *RISDA: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*. <https://ejournal.staiarrosyid.ac.id/index.php/risda/article/view/90>

KESIMPULAN

Tantangan dan peluang yang dihadapi pendidikan Islam dalam konteks kontemporer. Pendidikan Islam saat ini berada di persimpangan antara tradisi dan modernitas dan harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Tantangan utamanya adalah bagaimana mempertahankan nilai-nilai inti agama dalam lingkungan yang semakin sekuler dan berubah dengan cepat. Namun tantangan ini juga memberikan peluang untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk memperluas dan meningkatkan pemahaman Islam.

Pendidikan Islam di era modern menghadapi permasalahan seperti kurangnya sumber daya manusia dalam bidang pendidikan, kebodohan, dekadensi moral dan hilangnya karakter Islam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendidikan Islam harus meningkatkan kemampuan, kinerja dan kapabilitas tenaga pengajar dan penyelenggara pendidikan. Lebih jauh lagi, teknologi dan globalisasi memberikan peluang untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan kualitas fisik, mental dan moral peserta didik. Peluang lainnya adalah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menyediakan materi pengajaran yang bervariasi dan lebih berpusat pada siswa, serta mengadaptasi budaya global yang relevan dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam juga harus mampu memotivasi masyarakat untuk mengembangkan landasan keagamaan bagi penemuan- penemuan ilmiah dan lebih menghayati tradisi dan nilai-nilai agama. Kolaborasi antara pemerintah, pendidik, orang tua dan lingkungan pendukung sangat penting untuk menciptakan sistem pendidikan Islam yang kuat dan relevan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimah, S. (2020). PMA Muadalah sebagai Tantangan dan Peluang Meningkatkan Standar Pendidikan Pesantren. ... *Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*.
<http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/1176>
- Al-Farabi, M., Hanum OK, A., & Nasution, M. R. I. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam dalam Perspektif Zakiah Daradjat. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.32806/jf.v12i01.6881>

-
- Alfi, A., Febriasari, A., & Azka, J. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 282.
- Arif, M., Saro'i, M., Asfahani, A., Mariana, M., & ... (2024). Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital. *Global Education ...* <http://journal.civiliza.org/index.php/gej/article/view/322>
- Bassar, A. S., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2021). Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 63–75. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.9577>
- Hernawati, H., & Mulyani, D. (2023). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam menyiapkan Generasi Tangguh di Era 5.0. ... *Dan Penelitian Pendidikan Islam*. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/view/31299>
- Idris, M. (2022). Pendidikan Islam dan Era Society 5.0; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/belajea/article/view/4159>
- Jannah, M., Shafika, N., Parsetyo, E. B., & ... (2023). Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Peluang Dan Tantangan. ... *Pendidikan Islam ...* <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jmpid/article/view/2094>
- Kosim, M. (2020). Peluang dan Tantangan Pendidikan Islam Era Industri 4.0: Strategi Mahasiswa PAI menjadi Pendidik Sejati. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://ejournal.uinib.ac.id/murabby/index.php/murabby/article/view/400>
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan ...* <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1865>
- Purba, M., Pane, S. S. M., Saragih, U. D., & ... (2023). Pendidikan Agama Islam di Tengah Arus Globalisasi: Tantangan dan Upaya Antisipasi. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu ...*
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rosidah, A. S., Rahman, W. I., Aulia, M., & ... (2022). Penilaian Kinerja Guru di Sekolah Dasar Antara Tantangan dan Peluang. ... *Pendidikan Islam*. <http://ejournal.stit-almubarak.ac.id/index.php/DIMAR/article/view/64>
- Sabtina, D. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.47006/er.v7i2.13181>
- Selawati, N. (2022a). Peluang Pendidikan Islam di Era Globalisasi : Menuai
-

-
- Tantangan, Meraih Peluang. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(03), 438–448.
<https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.535>
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. ... *Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*.
<https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/1049>
- Sukana, S. (2024). Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13000>
- Surur, M. (2022). Tantangan dan Peluang Bahasa Arab di Indonesia. *RISDA: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*.
- Susyanto, B. (2022). Manajemen lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi era digital.
- Wahyudi, H. (2021). Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.21(No.2), 86–101.
- Yani, M., Saleh, A. R., Yuniarsih, N., Sunandar, D., Rohmalia, Y., Hubeis, M., & Ramly, A.T. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja dan Motivasi Karyawan. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(2).
<https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i2.4945>
- Yusuf, A. U. (2020). Kebutuhan Ilmu Manajemen Pendidikan Islami Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/688>
-